

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam sampel segar dari rumput banto yaitu flavonoid, fenolik, triterpenoid, steroid, dan alkaloid. Senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam ekstrak heksana dari rumput banto yaitu triterpenoid, steroid, dan alkaloid. Sedangkan pada ekstrak etil asetat dari rumput banto terkandung senyawa metabolit sekunder fenolik, triterpenoid dan alkaloid. Pada ekstrak metanol terkandung senyawa metabolit sekunder flavonoid dan fenolik. Hasil pengujian aktivitas antioksidan didapatkan bahwa ekstrak metanol memiliki aktivitas antioksidan yang lemah, sedangkan ekstrak etil asetat dan heksana memiliki aktivitas antioksidan yang sangat lemah. Kandungan fenolik total tertinggi dari ekstrak rumput banto terdapat pada ekstrak metanol, diikuti oleh etil asetat dan heksana. Hasil pengujian aktivitas sitotoksik didapatkan bahwa ekstrak heksana memiliki nilai LC_{50} yang paling kecil (toksik) diikuti oleh ekstrak etil asetat dan ekstrak metanol

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak heksana karena ekstrak ini mempunyai aktivitas sitotoksik yang paling baik
2. Melakukan uji aktivitas antikanker ekstrak heksana dari rumput banto karena ekstrak ini mempunyai aktivitas sitotoksik yang paling baik

